

**PENGARUH *FIRM SIZE*, PROFITABILITAS, *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2017)**

A b r a r, SE, M.Si

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

Email : aboenk_54@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence tax avoidance practices in cement sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017. This study examines factors such as: Firm Size, Profitability, Audit Quality, Audit Committee, and Leverage as independent variables, while the dependent variable in this study is Tax Avoidance.

The population in this study are cement sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017, while the samples in this study were determined by purposive sampling method so that the number of samples was 39 companies and the number of observations was 117 times. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and sample company websites. The analysis method used is multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the Audit Committee and Leverage influence Tax Avoidance, while Firm Size, Profitability and Audit Quality have no effect on Tax Avoidance

Keywords: Tax Avoidance, Firm Size, Profitability, Audit Quality, Audit Committee, and Leverage.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2017 . Penelitian ini menguji faktor-faktor seperti : *Firm Size*, Profitabilitas, Kualitas Audit, Komite Audit, dan *Leverage* sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance .

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017, sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 39 perusahaan dan jumlah pengamatan (observasi) sebanyak 117 kali. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan sample. Metode analisa yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, sedangkan *Firm Size*, Profitabilitas dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Firm Size, Profitabilitas, Kualitas Audit, Komite Audit, dan Leverage.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan unsur penting bagi suatu negara tidak hanya sebagai wujud kepatuhan terhadap negara, pajak merupakan sumber pendapatan negara. Pemerintah akan menggunakan pajak untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan secara nasional. Maka dari itu negara akan mengupayakan agar penerimaan pajak dapat terlaksana secara optimal.

Pelaksanaan pemunggutan pajak tidak selalu dapat di terima dengan baik oleh perusahaan. Perusahaan sebagai wajib pajak menempatkan pajak sebagai suatu beban. Perusahaan akan berusaha memaksimalkan laba melalui efisiensi biaya termasuk beban pajak. Perusahaan akan berupaya untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih sedangkan pemerintah menginginkan pajak tinggi untuk penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan kepentingan ini yang menyebabkan wajib pajak cenderung mengurangi jumlah pembayaran pajak baik secara legal maupun ilegal.

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan bukan merupakan suatu kebetulan. Keputusan untuk melakukan penghindaran merupakan hasil kebijakan perusahaan. Secara langsung, individu yang terlibat dalam pembuatan keputusan pajak adalah direktur pajak dan juga konsultan pajak perusahaan. Namun eksekutif (direktur utama atau presiden direktur) sebagai pimpinan perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung juga memiliki pengaruh terhadap segala keputusan yang terjadi dalam perusahaan, termasuk keputusan penghindaran pajak perusahaan. Eksekutif sebagai seorang individu memiliki karakteristik yang akan mempengaruhinya dalam membuat suatu keputusan. Karakteristik setiap eksekutif tentu berbeda antara satu dengan yang lain. Berbagai faktor dapat membentuk karakteristik eksekutif. Sehingga, karakter eksekutif dianggap faktor penting yang dapat mempengaruhi kebijakan yang akan diambil oleh *eksekutif timal*.

Penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh *firm size*, *profitabilitas*, kualitas audit, komite audit dan *leverage*.

TINJAUAN PUSTAKA.

Pengertian Pajak

Pajak ialah iuran dari rakyat kepada negara dengan berdasarkan undang undang, sehingga dapat untuk dipaksakan, dan tidak mendapat balas jasa secara langsung (Shella 2013). Pajak dipungut dengan berdasarkan berbagai norma hukum untuk dapat menutup biaya produksi barang serta jasa kolektif guna mencapai kesejahteraan umum. Penolakan untuk membayar, perlawanan, atau penghindaran terhadap pajak pada umumnya hal tersebut termasuk pelanggaran hukum.

Tax Avoidance

Tax avoidance adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meminimumkan atau bahkan menghilangkan beban pajak yang masih berada dalam bingkai undang-undang atau peraturan perpajakan.

Firm Size (SIZE)

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat di ukur oleh total aktiva atau penjualan bersih . Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang di tanam dan semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya asset yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas

Perusahaan akan berusaha untuk mengoptimalkan produktivitas. Maka akan di lakukan efektivitas dan efisiensi untuk meningkatkan keuntungan (*Profit*). Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Corporate Governance

Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara Dewan Komisaris peran Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan

lainnya yang berkaitan dengan perlindungan pihak – pihak minoritas dan pengendalian perusahaan.

Corporate Govenance dalam penelitian ini meliputi Kualitas Audit dan Komite Audit .

Kualitas Audit

Kualitas audit akan mencerminkan seberapa transparasi laporan keuangan yang berkaitan dengan pajak. Kualitas laporan keuangan perusahaan dapat di lihat dari apakah perusahaan tersebut menggunakan *Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Flour* . Laporan keuangan yang diaudit oleh Big flour lebih dipercaya karena kualitasnya sehingga dapat meminimalkan tingkat kecurangan di bandingkan dengan perusahaan yang di audit oleh *KAP non The Big Flour* .

Komite Audit

Komite audit merupakan komponen yang umum dan penting dalam penerapan *Corporate Govenance* dalam perusahaan. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan yang anggotanya di angkat dan di berhentikan oleh dewan komisaris. Komite ini berfungsi sebagai pengawas dengan melakukan pemeriksaan dan penelitian dalam proses pembuatan laporan keuangan dan pengawas internal .

Leverage (LEV)

Definisi *leverage* menurut Susan Irawati (2006:172) “*Leverage* merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan”. Menurut , Brigham dan Houston (2006:101) menyatakan bahwa “*Leverage* adalah seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang”. Sementara, definisi leverage menurut Agus Sartono (2010:120) adalah “*Leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pernggertian leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan atau dana yang di biayai oleh hutang untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran yang besar (memiliki aset yang besar) akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil (Indriani, 2005 dalam Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Jati (2014) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan (2016), Pohan (2009), menemukan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*.

H1 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini paling sering disoroti dalam analisis laporan keuangan karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan kemungkinan melakukan *tax avoidance* untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2014) menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian terkait yang dilakukan Ida Ayu Rosa Dewinta dan Shella Kurniawan (2013) menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H2 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Kualitas Audit* terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* biasanya menghasilkan kualitas audit yang semakin baik, dan akan semakin sulit melakukan kebijakan penghindaran pajak. Dengan demikian, apabila semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan Chai dan Liu (2009).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas audit terhadap

penghindaran pajak yang dilakukan oleh Ummi Soraya menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ira Sugianti(2018) dan Rachma (2017) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, diduga terdapat hubungan antara kualitas audit dengan penghindaran pajak sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* Pengaruh

Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit merupakan salah satu bagian dari manajemen perusahaan yang berpengaruh secara signifikan dalam menentukan kebijakan perusahaan. Anggota komite audit dengan keahlian akuntansi atau keuangan lebih mengerti celah dalam peraturan perpajakan dalam cara yang dapat menghindari resiko deteksi, sehingga dapat memberikan saran yang berguna untuk penghindaran pajak Puspita (2014).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas audit terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh Sri Mulyani dkk (2016) dan Ira Sugianti(2018) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, diduga terdapat hubungan antara kualitas audit dengan penghindaran pajak sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* Pengaruh

Leverage* terhadap *Tax Avoidance

Leverage merupakan kebijakan perusahaan dalam hal meninvestasikan dana. Perusahaan memungkinkan penggunaan hutang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan hutang untuk pembiayaan maka akan ada beban tetap atau bunga yang di tanggung oleh perusahaan

Penelitian terkait dengan *leverage* yang dilakukan oleh Noor (2010) yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan jumlah utang lebih banyak memiliki tarif pajak yang efektif baik, hal ini berarti bahwa dengan jumlah utang yang banyak, perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* akan cenderung lebih rendah.

Penelitian lain dari Calvin (2015) juga menunjukkan bahwa *leverage*

berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H5 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

Pengaruh *Firm Size*, Profitabilitas, *Corporate Governance*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

Perusahaan selalu menginginkan laba yang besar, yang kemudian berusaha untuk mengecilkan beban pajak. Penghindaran pajak adalah upaya untuk meminimalisasi hutang pajak tanpa melanggar undang – undang. Banyak faktor yang dapat penghindaran pajak salah satunya adalah *Leverage* yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan atau dana yang di biyai oleh hutang untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan. *Firm Size* merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan melalui batas asset dan omset penjualan yang dimiliki sebuah perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Kepemilikan Institusional akan di ukur menggunakan presentasi saham yang dimiliki institusi. Kualitas Audit merupakan segala kemungkinan yang dapat terjadi saat Audit mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan dan memperoleh sebuah pelanggaran atau kesalahan. Komite Audit ini berfungsi sebagai pengawas dengan melakukan pemeriksaan dan penelitian dalam proses pembuatan laporan keuangan dan pengawas internal.

H6 : *Firm Size*, Profitabilitas, Kualitas Audit, Komite Audit, dan *Leverage*, berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah Variabel independen dan Variabel dependen .

Variabel Independen

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Firm size*, Profitabilitas, *Corporate governance* (Kualitas audit dan komite audit) dan *Leverage*,.

Tax Avoidance

Tax avoidance adalah upaya mengefisienkan beban pajak yang bersifat legal dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang dengan mencari kelemahan peraturan pajak. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR)

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}}$$

Firm Size

Ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang dapat mengukur atau menentukan nilai dari besar atau kecilnya perusahaan melalui batas asset dan omset penjualan yang dimiliki sebuah perusahaan.

$$\text{Firm Size} = \ln \text{Total Revenues}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang diperoleh oleh suatu penjualan maupun investasi. ROA adalah rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih dengan total asset pada akhir periode.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan segala kemungkinan yang dapat terjadi saat Audit mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan dan memperoleh sebuah pelanggaran atau kesalahan. Kualitas laporan keuangan perusahaan dapat di lihat dari apakah perusahaan tersebut menggunakan *Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Flour* , Variable ini di ukur dengan variable dummy :

Dummy :

0 = KAP non The Big Four

1 = KAP The Big Four

Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan yang anggotanya di angkat dan di berhentikan oleh dewan komisaris. Adapun rumusnya sebagai berikut :

Dummy :

0 = Jumlah Anggota <3

1 = Jumlah Anggota 3

Leverage

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan atau dana yang di biayai oleh hutang untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang di gambarkan oleh modal atau *equity* dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian atau sesuatu yang ingin peneliti investigasi atau teliti (Sekaran,2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 yang berjumlah 123 perusahaan.

Sampel

Di dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan purposive sampling, yaitu metode penelitian yang menggunakan prosedur tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel penelitian ini 39 perusahaan dikalikan dengan tahun pengamatan sebanyak 117.

Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan maupun website BEI (www.idx.co.id)

Metode Analisis

Model analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan bagaimana arah variable-variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

Y = *Tax Avoidance (ETR)*

α = Konstanta

X1 = *Firm Size*

X2 = Profitabilitas (ROA)

X3 = Kualiatas audit

X4 = Komite audit .

X5 = *Leverage (DER)*

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dokumenter berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari website perusahaan maupun website BEI (www.idx.co.id).

Selama periode tersebut total perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 123 perusahaan. Dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (Tiga Tahun) mulai dari 2015-2017.

Di dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penelitian yang menggunakan prosedur tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel penelitian ini 39 perusahaan dikalikan dengan tahun pengamatan yang menghasilkan

Analisis Goodness of Fit Model

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau lebih dikenal sebagai uji parsial dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri – sendiri, dengan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha=5\%$) adapun hasil pengolahan data yang menggunakan bantuan program SPSS v. 21 adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.707	.808			
	FIRM SIZE	-.035	.029	-.153	-1.201	.232
	PROFITABILITAS	-.012	.041	-.028	-.304	.762
	KUALITAS AUDIT	-.041	.110	-.049	-.370	.712
	KOMITE AUDIT	.494	.239	.193	2.062	.042
	LN_LEVERAGE	.151	.050	.298	3.014	.003

a. Dependent Variable: LN_TAX AVOIDANCE

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Dari tabel 4.13 diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel *firm size* menunjukkan t hitung -1.201 dan t tabel 0 dengan nilai signifikan 0,232 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Kesimpulan H₁ ditolak.
- b. Variabel *Profitabilitas* menunjukkan t hitung -0.304 dan t tabel 0 dengan nilai signifikan 0,762 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Kesimpulan H₂ tolak.
- c. Variabel Kualitas Audit menunjukkan t hitung -0,370 dan t tabel 0 dengan nilai signifikan 0,712 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Kesimpulan H₃ ditolak.
- d. Variabel Komite Audit menunjukkan t hitung 2.062 dan t tabel 1,744 dengan nilai signifikan 0,042 yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. hal ini menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Kesimpulan H₄ diterima.
- e. Variabel *Leverage* menunjukkan t hitung 3.014 dan t tabel 3.165 dengan nilai signifikan 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Kesimpulan H₅ diterima..

Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama – sama dapat berpengaruh pada variabel dependen. Berikut adalah hasil output SPSS 21 untuk uji simultan (Uji F) :

Tabel 2

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.520	5	.504	3.204	.010 ^b
	Residual	16.676	106	.157		
	Total	19.197	111			

a. Dependent Variable: LN_TAX AVOIDANCE

b. Predictors: (Constant), LN_LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Berdasarkan tabel hasil dari tabel di atas uji simultan didapatkan nilai F hitung sebesar 3.204 dan nilai F tabel adalah sebesar 2.18 (diperoleh dari jumlah sampel 113) sehingga didapatkan hasil $3.204 > 2.18$ dan nilai signifikan 0.010 lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa *firm size*, *Profitabilitas*, kualitas audit, Komite audit, dan *leverage* secara signifikan dan bersama – sama mempengaruhi *Tax Avoidance*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas yaitu dengan *firm size* (X1), *profitabilitas* (X2), Kualitas Audit (X3), Komite Audit (X4), *leverage* (X5), terhadap *Tax avoidance* (Y). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.090	.39664

a. Predictors: (Constant), LN_LEVERAGE, FIRM SIZE, PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS v. 21

Dari tabel di atas didapatkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0.090, hal ini berarti bahwa 9 % variasi *Tax Avoidance* dapat dijelaskan oleh 5 variabel bebas yaitu *firm size*, *Profitabilitas*, kualitas audit, Komite audit, dan *leverage*. Sedangkan sisanya 91 % dijelaskan oleh factor - faktor lain selain variabel *firm size*, *Profitabilitas*, kualitas audit, Komite audit, dan *leverage*.

PENUTUP

Kesimpulan

Menggunakan analisis regresi berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Uji t variabel *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* ditolak.

2. Berdasarkan Uji t variabel *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* ditolak.
3. Berdasarkan Uji t variabel Kualitas Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* diterima.
4. Berdasarkan Uji t variabel Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* diterima.
5. Berdasarkan Uji t variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis 5 yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* ditolak.

Keterbatasan

Hasil menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni hanya sebesar 9% dan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017 sehingga masih banyak emiten yang belum masuk dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar sebagai bahan masukan dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi para pemilik maupun investor perusahaan manufaktur tentang *Tax Avoidance*.

Perluasan variabel yang diperkirakan mempengaruhi *Tax Avoidance* guna memperoleh penjelasan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Theresa 2012 . “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Depok.
- Agoes, Soekrisno 2011. Auditing “Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik . Jakarta:Salemba Empat
- Agus, R Sartono.2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat . BPFY Yogyakarta
- Bambang Riyanto, 2013 “Dasar-Dasar pembelajaran perusahaan “ BPEE Yogyakarta
- Barclay Smith 1996. On Financial Architecture ; leverage, Maturity and Priority . Journal of Applied Corporate Finance 8, 4 -17 .
- Brigham, Eugene F & Joel F Houston 2006. Dasar-dasar manajemen Keuangan . Penerjemah :Ali Akbar Yulianto Edisi 10 Salemba Empat
- Cai,Liu (2009) Competition and Corporate Tax Avoidance: Evidence from chinese Industrian Firms. Economic journal 764-795.
- Calvin Singly dkk 2015 , “ Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance “ E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1.47-62 .
- Chintya Putri Anjani 2018, “Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang .
- Dyrenge,S.D.et.al 2008.Long run Corporate Tax Avoidance . The Accounting Review 83(I), 61-82
- Fuad, Noor. 2010. Keuangan Publik: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Lembaga
- Ghonzali , Imam 2011 “ Aplikasi Analisis Multiariat Dengan Program SPSS”. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghonzali, Imam 2011 “ Aplikasi Analisis Multiariat Dengan Program SPSS”. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gupta, S and Newberry. 1997. Determinants of Variability in Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data. Journal of Accounting and Public Policy, 16(1): h:1-34.
- I Gede Hendy Darmawan dkk 2014 “ Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1.143-161

- Ida Ayu Rosa Dewinta 2016, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3.1584-1613.
- Ira Sugianti 2018, "Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Corporate Govenance terhadap penghindaran pajak" (Studi Empiris Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Irham, Fahmi 2013. Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasinya. Alfabeta Bandung
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Khurana dan Moser 2007 Institutional Ownershi and Tax Agressives. www.ssrn.com
- Machfoedz Mas'ud 1994 "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia" Gajahmada University Business Review, No 7/III
- Maharani, I.G.A.C dan Suardana, K.A 2014 "Pengaruh Corporate Govenance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. E-jurnal Universitas Udayana Vol 9 No 2 hal 525-539
- Mukhlis dan Simanjutak, 2011 "Pentingnya Kepatuhan Pajak dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" Universitas Maranatha Bandung.
- Myers dan Majluf 1984. "Cororate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investor do Not Have". Journal of financial Economics, 187-227.
- Ni Nyoman Kristiana Dewi dkk 2014, "Pengaruh Karteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia" E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2 249-260.
- Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah (LPKPAP).
- Pohan, Aulia 2008. Ekonomi Moneter. Buku II Edisi I Cetakan kesepuluh BPEE UGM:Yogyakarta
- Rachma Cahyaning Proboningrum 2017, "Pengaruh Penerapan Corporate Govenance, Kepemilikan Keluarga, Leverage Dan Profitabilitas terhadap Penghindaran pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2015)" Jurnal program studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosalia, Yuliesti dan Sapari. 2017 "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Corporate Govenance terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Akuntansi. Vol 6 No 3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Sekaraan Uma. 2003 "Metode Penelitian Untuk Bisnis". Jakarta: Salemba 4

Shella Kurniasari Surono 2013, “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Effective Tax Rate sebagai Alat Ukur Dalam Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* “. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta .

Silvia Ratih Puspita dkk 2014 , “ *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak* “Jurnal S1 Universitas Diponegoro Vol.3.2 Hal 1-13

Sri Mulyani dkk 2018 ,”*Pengaruh Corporate Govenance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)*”. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol3 No.I 322-340.

Suandy Erly 2008, Hukum Pajak Edisi Empat, Jakarta Salemba Empat

Susan Irawati 2006,”Manajemen Keuangan” Salemba Empat

Umi Hanafi dkk 2014 “*Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan* “ e-jurnal

S1 Universitas Diponegoro Vol.3.2 Hal 1-11

Ummi Soraya 2018, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak (Studi empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)*” . Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang .

Undang-Undang No.20 Tahun 2008 “Definisi Usaha”

<http://woocara.blogspot.com/2015/12/pengertian-pajak-dan-unsur-unsur-pajak.html>

www.idx.co.id